

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian ditemukan masalah utama kedua partisipan sama yaitu tidak mau berinteraksi dengan orang lain, malas dan tidak ada kontak mata saat diajak berbicara. Hal ini disebabkan karena kedua partisipan merasa malu dan beranggapan bahwa orang lain akan mengejeknya karena gagal dalam pernikahan sebelumnya.

2. Diagnosa

Hasil analisa data yang dilakukan didapatkan hasil diagnosa utama didapatkan adalah isolasi sosial yang ditandai klien tidak mau berinteraksi dengan orang lain dan kontak mata tidak ada. Penyebab munculnya diagnosa isolasi sosial yaitu harga diri rendah. Efek dari isolasi sosial yaitu muncul halusinasi.

3. Perencanaan

Tindakan strategi pelaksanaan dilakukan selama 6 hari kunjungan. Pada strategi pelaksanaan isolasi sosial diharapkan peneliti mengetahui penyebab isolasi sosial, keuntungan mempunyai teman, kerugian tidak punya teman, data berkenalan secara bertahap dan mampu bercakap-cakap dalam kegiatan harian.

4. Implementasi

Partisipan 1 dan 2 selama 6 hari kunjungan mampu melaksanakan SP 1 identifikasi penyebab, mengetahui keuntungan punya teman, kerugian tidak punya teman, mampu berkenalan secara mandiri sampai SP 2 berkenalan dengan 2 orang baru dan kegiatan bercakap-cakap sambil melakukan kegiatan harian. Partisipan juga mendapat terapi obat Clorilex 100 mg tiap 2x sehari.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang didapat setelah melakukan implementasi dengan strategi pelaksanaan isolasi sosial yaitu partisipan 1 dan 2 mampu berkenalan dengan 2 orang dan partisipan 2 sudah bisa bercakap-cakap dalam melakukan kegiatan harian yang dilaksanakan dalam waktu 6 hari kunjungan.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan klien mampu melakukan tindakan mandiri untuk perawatan klien dirumah dengan strategi pelaksanaan isolasi sosial.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga mampu membantu klien melakukan tindakan perawatan dirumah dengan strategi pelaksanaan isolasi sosial.

3. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat melakukan strategi pelaksanaan klien dan keluarga penderita isolasi sosial.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas agar sesering mungkin melakukan kunjungan rumah mengontrol perilaku isolasi sosial di wilayah kerja puskesmas Banyubiru.

5. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menerapkan strategi pelaksanaan yang telah dilakukan kepada klien yang mengalami masalah isolasi sosial.